

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profesionalisme auditor dan sifat machiavellian terhadap pengambilan keputusan etis auditor pada KAP di Kota Bandung, maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara parsial profesionalisme auditor berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis auditor, dimana semakin tinggi profesionalisme auditor akan membuat pengambilan keputusan etis auditor pada KAP di Kota Bandung makin tepat. Profesionalisme auditor secara parsial memberikan pengaruh sebesar 16,1 persen terhadap pengambilan keputusan etis auditor pada KAP di Kota Bandung.
2. Secara parsial sifat machiavellian berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis auditor, dimana semakin rendah sifat machiavellian yang dimiliki auditor akan membuat pengambilan keputusan etis auditor pada KAP di Kota Bandung makin tepat. Sifat machiavellian secara parsial memberikan pengaruh sebesar 37,4 persen terhadap pengambilan keputusan etis auditor pada KAP di Kota Bandung.
3. Secara bersama-sama profesionalisme auditor dan sifat machiavellian berpengaruh terhadap pengambilan keputusan etis auditor pada KAP di Kota Bandung. Profesionalisme auditor dan sifat *machiavellian* secara

bersama-sama memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 53,5% terhadap pengambilan keputusan etis auditor pada KAP di Kota Bandung. Semakin tinggi profesionalisme auditor dan sifat machiavellian yang rendah akan membuat pengambilan keputusan etis auditor pada KAP di Kota Bandung makin tepat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan di atas maka dapat disarankan hal-hal berikut ini :

1. Berdasarkan hasil temuan dalam penulisan ini mengenai variabel Profesionalisme, auditor yang bekerja di kantor akuntan publik harus bertanggung jawab untuk berperilaku yang lebih baik dari sekedar mematuhi undang-undang dan peraturan masyarakat yang ada. Sebagai profesional, auditor harus mengakui tanggung jawabnya terhadap masyarakat, terhadap klien, dan terhadap rekan seprofesi, termasuk untuk berperilaku yang terhormat, sekalipun ini merupakan pengorbanan pribadi. Dengan begitu, kantor akuntan publik perlu menerapkan sikap profesional dalam mengaudit yang akan lebih dilandasi oleh kode etik profesi dan standar pemeriksaan.
2. Hasil temuan mengenai variabel sifat machiavellian mengenai pernyataan bahwa kebanyakan orang adalah pemberani itu pada umumnya auditor pada Kantor Akuntan Publik dikota Bandung merasa hanya sedikit orang pemberani. Kantor akuntan publik perlu memberikan pemahaman kepada auditor yang bekerja di kantor akuntan tersebut bahwa mereka harus

pemberani sebagai auditor yang berani dalam mengambil keputusan yang etis sesuai standar prosedur juga standar pemeriksaan dan memberitahukan hal-hal sebenarnya yang menyangkut fakta-fakta di lapangan selama proses audit.

3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama, dapat memperluas penelitian dengan menggunakan responden yang lebih bervariasi dan memperluas cakupan sampel yang digunakan dan juga dapat memperluas penelitian dengan menambahkan metode wawancara dalam pencarian data. Selain itu penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan etis auditor. Misalnya dengan menambah pengujian faktor-faktor lain seperti gender, komitmen organisasi, dan pengalaman auditor yang kemungkinan dapat mempengaruhi terhadap pengambilan keputusan etis auditor.